

## ABSTRACT

**Fahmi Wijaya. 1175030098. *Phonological Process of Japanese-English Loanwords In “Nogizaka46 Eigo” Special New Year’s Episodes 2018 – 2020.***  
**Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M. Pd. 2. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum.**

The global spread of English has resulted in its use as a native language in some countries and a foreign language in others. Japan is an example of a country where English is primarily encountered as a foreign language. However, due to several factors, not all Japanese citizens achieve complete mastery. One significant factor is the fundamental difference between the sound systems, or phonologies, of English and Japanese. These phonological differences are believed to influence the pronunciation of English by Japanese learners, resulting in deviations from native-like speech patterns. This study focuses on the phonological process that produced by Nogizaka46 member on NogiEigo New Year’s special episodes. There were three episodes analyzed in this study, New Year’s episode 07-01-2018, New Year’s episode 27-01-2019, New Year’s episode 26-01-2020. This study aimed to find (1) the words which are pronounced differently from phonological aspects (2) the patterns that revealed though different pronunciation by native speaker or Nogizaka46 members.

This phonological process seems very simple, yet it has its own uniqueness. The pronunciation of words in the target language and the source language can change due to differences in the language inventory between the two. These changes are an interesting process to study because each process does not happen randomly, but is influenced by several rules. One of the rules that influences this process, especially in the study of English loanwords into Japanese, is the rule that requires a consonant (C) to be followed by one of the vowels (V). These phonological changes show that language is not a static system, but rather a dynamic and constantly evolving one. Understanding this phonological process is important for linguists, language teachers, and language learners to understand how language works and how languages influence each other.

Keyword: consonants, phonological process, sounds, vowels

## ABSTRAK

**Fahmi Wijaya. 1175030098. *Phonological Process of Japanese-English Loanwords In “Nogizaka46 Eigo” Special New Year’s Episodes 2018 – 2020.* Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M. Pd. 2. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum.**

Penyebaran global bahasa Inggris telah menyebabkannya digunakan sebagai bahasa ibu di beberapa negara dan sebagai bahasa asing di negara lain. Jepang adalah contoh negara di mana bahasa Inggris terutama digunakan sebagai bahasa asing. Namun, karena beberapa faktor, tidak semua warga negara Jepang mencapai penguasaan yang lengkap. Salah satu faktor penting adalah perbedaan mendasar antara sistem bunyi, atau fonologi, bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Perbedaan fonologi ini diyakini memengaruhi pengucapan bahasa Inggris oleh pelajar Jepang, yang mengakibatkan penyimpangan dari pola bicara penutur asli. Penelitian ini berfokus pada proses fonologi yang dihasilkan oleh anggota Nogizaka46 pada episode spesial Tahun Baru NogiEigo. Terdapat tiga episode yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu episode Tahun Baru 07-01-2018, episode Tahun Baru 27-01-2019, dan episode Tahun Baru 26-01-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan (1) kata-kata yang pengcapannya berbeda dari aspek fonologi (2) pola-pola yang terungkap meskipun pengcapannya berbeda oleh penutur asli atau anggota Nogizaka46.

Proses fonologis ini terlihat sangat sederhana, namun memiliki keunikan tersendiri. Pengucapan kata dalam bahasa target dan bahasa asal dapat mengalami perubahan karena perbedaan inventori bahasa di antara keduanya. Perubahan-perubahan tersebut merupakan proses yang menarik untuk diteliti karena setiap proses tidak terjadi secara acak, melainkan dipengaruhi oleh beberapa aturan. Salah satu aturan yang memengaruhi proses ini, khususnya dalam studi tentang bahasa serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Jepang, adalah aturan yang mewajibkan konsonan (C) diikuti oleh salah satu vokal (V). Perubahan-perubahan fonologis ini menunjukkan bahwa bahasa bukanlah sistem yang statis, melainkan dinamis dan terus berkembang. Pemahaman tentang proses fonologis ini penting bagi para ahli bahasa, pengajar bahasa, dan pembelajar bahasa untuk memahami bagaimana bahasa bekerja dan bagaimana bahasa-bahasa saling memengaruhi satu sama lain.

Kata Kunci: konsonan, proses fonologis, suara, vokal